# BAB III

# OBJEK DAN METEDOLOGI PENELITIAN

## 3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data. sesuai dengan pendapat Sugiyono(2010:13) mendefinisikan objek penelitian sebagai berikut:

"Objek penelitian sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu)."

Sedangkan menurut Suharsmi Arikunto (2006:29) objek penelitian adalah: "sesuatau yang merupakan inti dari problematika penelitian"

Dari definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa objek penelitian adalah suatu sasaran ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu untuk mendapatkan data tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda.

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan tujuan tertentu mengenai suatu hal yang akan dibuktikan secara objektif untuk mendapatkan data sesuai tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun objek penelitian yang penulis teliti adalah Pengaruh Promosi Jabatan Dan Kepuasan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di PT. Sari Ater yang beralamat di Jl. Raya Ciater-Subang 41282 (+62.0260.471700).

### 3.2 Metode Penelitian

Dalam pemecahan masalah yang ada suatu penelitian diperlukan penyelidikan yang hati-hati, teratur dan terus-menerus, sedangkan untuk mengetahui bagaimana seharusnya langkah penelitian harus dilakukan dengan menggunakan metode penelitian. Metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh.Untuk lebih jelasnya ada beberapa pengertian metode penelitian menurut para ahli yaitu :

Menurut Sugiyono (2010:2) menjelaskan bahwa:

"Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Menurut Husein Umar (2009:22) metode deskriptif yaitu penelitian yang menjelaskan atau member paparan pada variabel yang diteliti dan ketergantungan variabel pada sub variabelnya.

Menurut Iqbal Hasan (2008:11) metode verifikatif yaitu menguji kebenaran sesuatu (pengetahuan) dalam bidang yang telah ada dan digunakan untuk menguji hipotesis yang menggunakan perhitungan statistik.

### 3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Definisi dari desain penelitian menurut Moh. Nazir (2008:84) adalah semua proses yang diperlukan dalam pereencanaan dan pelaksanaan penelitian, mulai tahap persiapan sampai tahap penyusunan laporan.

Berdasarkan rumusan tujuan sebelumnya, penelitian ini termasuk Metode penelitian yang digunakan penulis dalam menyusun laporan tugas akhir ini menggunakan metode deskriptif, yaitu yang mengungkapkan gambaran masalah yang terjadi pada saat penelitian ini berlangsung.

Adapun pengertian dari metode deskriptif menurut Moh. Nazir (2008:54) adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Dengan kata lain penelitian deskriptif yaitu penelitian yang memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, Dikatakan deskriptif karena bertujuan memperoleh pemaparan yang objektif khususnya mengenai Pengaruh Promosi Jabatan Dan Kepuasan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di PT. Sari Ater.

1. Sumber Masalah

   Peneliti melakukan survey awal untuk menentukan fenomena yang terjadi untuk dijadikan sebagai dasar penelitian.

2. Rumusan Masalah

   Penelitian ini merumuskan masalahnya sebagai berikut :

   a. Untuk mengetahui pengaruh promosi jabatan dan kepuasan kerja terhadap produktivitas karyawan di PT. Sari Ater.
   b. Untuk mengembangkan pengaruh promosi jabatan dan kepuasan kerja terhadap produktivitas karyawan di PT. Sari Ater.
   c. Untuk mengimplementasikan Pengaruh promosi jabatan dan kepuasan kerja terhadap produktivitas karyawan di PT. Sari Ater.

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

   Untuk menjawab hipotesis penelitian ini yang terdapat dalam rumusan masalah maka diperlukan sumber data teoritis yang relevan atau dalam penelitian sebelumnya dengan tema yang sama untuk digunakan dalam menjawab pertanyaan sementara.

4. Pengajuan Hipotesis

   Hipotesis dalam penelitian ini adalah meneliti Pengaruh promosi jabatan dan kepuasan kerja terhadap produktivitas karyawan di PT. Sari Ater.

5. Metodologi Penelitian

   Peneliti dapat memilih metode survey dan kuesioner dengan teknik analisis data menggunakan metode kualitatif dan metode kuantitatif.

6. Menyusun Instrument Penelitian

   Instrument penelitian adalah alat yang digunakan dalam proses penelitian

7. Kesimpulan

   Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode yang berupa

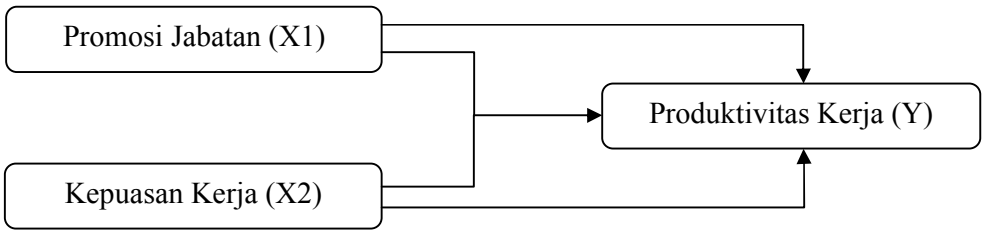
jawaban terhadap rumusan masalah. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

**Tabel 3.1**

**Desain penelitian**

| Tujuan Penelitian | Desain Penelitian | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Jenis Penelitian** | **Metode Yang Digunakan** | **Unit Analisis** | **Time Horizon** |
| T-1 | *Descriptive* | *Descriptive Survey* | PT. Sari ater | *cross sectional* |
| T-2 | *Descriptive* | *Descriptive Survey* | PT. Sari ater | *cross sectional* |
| T-3,4 | *Descriptive & verifikative* | Explenatory Survey | PT. Sari ater | *cross sectional* |

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan paradigma hubungan antara dua variabel bebas *(independent)* yang memiliki hubungan dengan satu variabel tergantung *(dependen)*. Desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:




Gambar 3.1
Desain Penelitian

### 3.2.2 Operasional Variabel

a. Variabel Independent (Varibel X)

Definisi variabel bebas menurut Sugiyono (2010:59) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Variabel indefendent dalam penelitian ini adalah Promosi Kerja ($X_1$), dan Kepuasan Kerja ($X_2$), variable-variabel ini di tentukan dengan skala ordinal, data- data di peroleh melalui kuisioner.

b. Variabel Dependent (Varibel Y)

Definisi variabel terikat menurut Sugiyono (2010:59) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain.Variabel dependent dalam penelitian ini adalah produktivitas Kerja (Y).

**Tabel 3.2**

**Operasinal Variabel**

| Variabel | Konsep Variabel | Indikator | Ukuran | Skala | No Kuisioner |
|---|---|---|---|---|---|
| Promosi Jabatan (Variabel X1) | Promosi jabatan adalah pemindahan pegawai/karyawan, dari satu jabatan/tempat kepada jabatan/tempat lain yang lebih tinggi serta diikuti oleh tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang lebih tinggi dari jabatan yang diduduki sebelumnya. | **1. Disiplin**<br>- kedisiplinan dalam tugas | Tingkat kesesuaian kedisiplinan dalam tugas | | 1 |
| | | - ketaatan terhadap peraturan | Tingkat kesesuaian ketaatan terhadap peraturan | | 2 |
| | | **2. Prestasi Kerja**<br>- Pencapaian hasil kerja | Tingkat kesesuaian pencapaian hasil kerja | | 3 |
| | | - Keefektifan dan efisien dalam pencapaian hasil kerja | Tingkat kesesuaian keefektifan dan efisien dalam pencapaian hasil kerja | | 4 |
| | | **3. Kerjasama**<br>- Kerjasama dengan atasan | Tingkat kesesuaian kerjsama dengan atasan | | 5 |
| | | - Kerjasama antar pegawai | Tingkat kesesuaian kerja sama dengan | | 6 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Sondang P.Siagian (2009:169) | | pegawai | O R D I N A L | |
| | | **4. Kecakapan**<br>- Pengetahuan yang mendukung pelaksanaan tugas sehari-hari | Tingkat kesesuaian pengetahuan yang mendukung pelaksanaan tugas sehari-hari | | 7 |
| | | - Kemampuan dalam mengoperasionalkan peralatan | Tingkat kesesuaian Kemampuan dalam mengoperasionalkan peralatan | | 8 |
| | | **5. Loyalitas**<br>- Loyalitas terhadap perusahaan | Tingkat kesesuaian loyalitas terhadap perusahaan | | 9 |
| | | - Partisipasi aktif terhadap perusahaan | Tingkat kesesuaian partisipasi aktif terhadap perusahaan | | 10 |
| | | **6. Kepemimpinan**<br>- Kemampuan membentuk team work | Tingkat kesesuaian kemampuan membentuk team work | | 11 |
| | | - Kemampuan mengambil keputusan | Tingkat kesesuaian kemampuan mengambil keputusan | | 12 |
| | | **7. Komunikatif**<br>- Komunikasi dengan atasan | Tingkat kesesuaian komunikasi dengan atasan | | 13 |
| | | - Komunikasi dengan sesama rekan kerja | Tingkat kesesuaian komunikasi dengan sesama rekan kerja | | 14 |
| | | **8. Pendidikan**<br>- Latar belakang pendidikan | Tingkat kesesuaian latar belakang pendidikan | | 15 |
| Kepuasan Kerja (Variabel X2) | Setiap individu memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda sesuai dengan keinginan dan sistem nilai yang berlaku pada dirinya. Makin tinggi penilaian terhadap kegiatan dirasakan sesuai dengan keinginan | **1. Isi pekerjaan**<br>- Isi pekerjaan yang dilakukan memiliki element yang memuaskan | Tingkat kesesuaian element kepuasan | | 16 |
| | | - Isi pekerjaan sesuai dengan keinginan karyawan | Tingkat kesesuaian kerja sesuai keinginan | | 17 |
| | | **2. Supervise**<br>- Memastikan suatau pekerjaan di selesaikan tepat pada waktunya | Tingkat Kesesuaian ketepatan waktu dalam bekerja | | 18 |
| | | **3. Organisasi dan manajemen**<br>- Pengaruh | Tingkat kesesuaian | | 19 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | individu, makin tinggi kepuasan terhadap kegiatan tersebut. Dengan demikian kepuasan merupakan evaluasi yang menggambarkan seseorang atas sikapnya senang atau tidak senang, puas atau tidak puas dalam bekerja.<br><br>Veithzal Rivai (2009:856) | lingkungan perusahaan | lingkungan perusahaan | O<br>R<br>D<br>I<br>N<br>A<br>L | |
| | | - Pengaruh kebijakan perusahaan | Tingkat kesesuaian kebijakan perusahaan | | 20 |
| | | **4. Kesempatan untuk maju**<br>- Kesempatan mendapatkan pelatihan | Tingkat kesesuaian dalam pelatihan | | 21 |
| | | - Kesempatan karyawan untuk naik jabatan (promosi) | Tingkat kesesuaian promosi | | 22 |
| | | **5. Gaji**<br>- Gaji minimal | Tingkat kesesuaian gaji minimal | | 23 |
| | | - Sistem penggajian yang ada di perusahaan | Tingkat kesesuaian sistem penggajian | | 24 |
| | | **6. Rekan kerja**<br>- Interaksi dalam melaksakan pekerjaan | Tingkat kesesuaian dalam berinteraksi | | 25 |
| | | - Dukungan dari rekan kerja | Tingkat kesesuaian dalam bersikap | | 26 |
| | | **7. Kondisi pekerjaan**<br>- Kondisi pekerjaan yang dilakukan | Tingkat kesesuaian pekerjaan | | 27 |
| | | - Lingkkungan tempat bekerja | Tingkat kesesuaian lingkungan kerja | | 28 |
| Produktivitas Kerja (Variabel Y) | Produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif atau suatu perbandingan antara hasil keluaran (barang atau jasa) dengan masukan (tenaga kerja, bahan, uang)".<br><br>Edy Sutrisno (2010:99) | **1. Kemampuan**<br>- Pengetahuan dalam pekerjaan | Tingkat kesesuaian pengethauan kerja | | 29 |
| | | - Keahlian karyawan | Tingkat kesesuaian dalam keahlian | | 30 |
| | | **2. Meningkatkan hasil yang di capai**<br>- Jumlah keluaran (output) yang di capai dengan tingkat sumber daya (input) | Tingkat kesesuaian jumlah keluaran (output) | O<br>R<br>D<br>I<br>N<br>A<br>L | 31 |
| | | **3. Semangat kerja**<br>- Kehadiran | Tingkat kesesuaian kerhadiran | | 32 |
| | | - Jenis pekerjaan | Tingkat kesesuaian pekerjaan | | 33 |
| | | **4. Pengembangan diri**<br>- Kesempatan mendapatkan pngembangan | Tingkat kesesuaian dalam pengembangan | | 34 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | **5. Mutu**<br>- Kualitas yang di capai | Tingkat kesesuaian dalam pencapaian kualitas | | 35 |
| | | - Pemanfaatan waktu | Tingkat kesesuaian dalam pemanfaatan waktu | | 36 |
| | | **6. Efisiensi**<br>- Input | Tingkat kesesuaian sumber daya (input) | | 37 |
| | | - Output | Tingkat kesesuaian jumlah keluaran (output) | | 38 |

### 3.2.3 Sumber Dan Teknik Pengelompokan Data

#### 3.2.3.1 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2010:137), sumber data ini terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2010:137) sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti baik dari pribadi (responden) maupun dari suatu perrusahaan yang mengolah data untuk keperluan penelitian, seperti dengan cara memberikan kuisioner terhadap karyawan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2010:137) sumber sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan.

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu buku dan artikel-artikel dari jurnal ilmiah.

Data Sekunder merupakan data yang berfungsi sebagai pelengkap data primer. Data sekunder diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain.

Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber pada literatur dan buku-buku perpustakaan atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

**3.2.3.2 Teknik Pengelompokan Data**

Untuk memfokuskan diri pada data yang ingin diperoleh dalam penelian ini, peneliti mengelompokan data kedalam dua kelompok yaitu :

a. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi objek penelitian (Margono, 2010:118). Menurut Sugiyono (2010:115) populasi dapat didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2010:215) sampel adalah sebagian dari populasi itu. Margono (2010:121) mengemukakan bahwa sampel adalah “sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.

Dalam menentukan sample, penulis menggunakan teknik sampling yaitu non propability sampling dengan teknik sampling aksidental, Menurut Sekaran yang dikutif Zulganef (2008;146) *non probability sampling* adalah sebagai berikut:

> ”metode penarikan sampel yang dilakukan ketika unsur-unsur populasi tidak diketahui atau tidak mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel”.

**Tabel 3.3**

**Populasi Karyawan PT. Sari Ater**

| Bagian | Jumlah |
|---|---|
| Accounting | 53 |
| Front Office | 41 |
| Sales & Marketing | 32 |
| Enginering | 58 |
| Recreation | 128 |
| Sport & Leasure | 84 |
| House Keeping | 98 |
| Food & Beverage | 133 |
| Human Resources | 43 |
| **Jumlah** | **670** |

Sumber PT. Sari Ater

Metode penarikan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan Slovin, pendekatan ini dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

*Sumber : Juliansyah Noor (2013:158)*

Keterangan :

n = jumlah sampel
N = jumlah populasi
e = tingkat kesalahan dalam penelitian 10% atau 0,1

Berdasarkan rumus diatas, dapat diketahui sampel yang akan diambil pada penelitian ini melalui perhitungan berikut :

$$n = \left( \frac{\mathrm{N}}{1 + \mathrm{N}.e^2} \right)$$
$$= \left( \frac{670}{1 + 670.0{,}1^2} \right)$$
$$= \frac{670}{1 + 670.0{,}1^2} = \frac{670}{7.7} = 87.01 \approx 87$$

Dengan menggunakan rumus diatas bahwa dengan populasi sebanyak 670 orang, tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 10% maka dapat diketahui sampel yang akan diteliti adalah sebanyak 87 orang karyawan.

Ukuran alokasi sampel pada masing-masing bagian dengan menggunakan alokasi sampel proporsional dapat ditentukan dengan menggunakan rumus *Newman* sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

$n_i$ = besarnya sampel pada strata ke-i
Ni = besarnya populasi pada strata ke-i
N = besarnya populasi keseluruhan
n = besar ukuran sampel

Berdasarkan rumus diatas dapat diperoleh jumlah responden pada setiap bagian yang terpilih sebagai berikut :

1. Accounting

$$n_i = \frac{53}{670} \times 87 = 6.88 = 7$$

2. Front Office

$$n_i = \frac{41}{670} \times 87 = 5.32 = 5$$

3. Sales & Marketing

$$n_i = \frac{32}{670} \times 87 = 4.15 = 4$$

4. Enginering

$$n_i = \frac{58}{670} \times 87 = 7.53 = 7$$

5. Recreation

$$n_i = \frac{128}{670} \times 87 = 16.6 = 17$$

6. Sprot & Leasure

$$n_i = \frac{84}{670} \times 87 = 10.90 = 11$$

7. House Keeping

$$n_i = \frac{98}{670} \times 87 = 12.72 = 13$$

8. Food & Beverage

$$n_i = \frac{133}{670} \times 87 = 17.27 = 17$$

9. Human Resources

$$n_i = \frac{43}{670} \times 87 = 5.58 = 6$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka alokasi jumlah sampel minimum pada masing-masing bagian pada PT. Sari Ater dapat dilihat secara lengkap pada tabel 3.4:

**Tabel 3.4**

**Populasi Dan Sampel Karyawan PT. Sari Ater**

| Bagian | Populasi | Sampel |
|---|---|---|
| Accounting | 53 | 7 |
| Front Office | 41 | 5 |
| Sales & Marketing | 32 | 4 |
| Enginering | 58 | 7 |
| Recreation | 128 | 17 |
| Sport & Leasure | 84 | 11 |
| House Keeping | 98 | 13 |
| Food & Beverage | 133 | 17 |
| Human Resources | 43 | 6 |
| **Jumlah** | **670** | **87** |

### 3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

a. Penelitian Kepustakaan (*library research*)

Merupakan teknik mengumpulkan data dimana penulis mengambil data sekunder yang dibutuhkan dari berbagai literatur yang berhubungan dengan subjek penelitian, dengan cara :

- Quatasi yaitu mengutip dengan menggunakan kata-kata penulis seperti aslinya.
- Phrase yaitu mengutip dengan menggunakan kata- kata penulis sendiri.
- Summary yaitu mengambil atau menerangkan inti sari dari sumber pustaka.

b. Penelitian Lapangan (*field research*)

Merupakan teknik mengumpulkan data dimana penulis mengambil data Primer yang dibutuhkan dengan cara :

- Observasi (pengamatan)

  Penulis mengamati langsung bagaimana promosi kerja, penempatan karyawan, kepuasan kerja dan produktivitas karyawan di PT. Sari ater.

- Kuisioner

  Penulis memberikan kuisioner terhadap keryawan mengenai struktur organisasi, desain kerja, budaya organisasi dan produktivitas karyawan PT. Sari ater

- Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya-jawab dengan pihak-pihak yang bersangkutan, yaitu wawancara dengan para karyawan PT. Sari ater untuk mendapatkan data yang diperlukan.

Untuk menilai kuesioner apakah valid dan reliabel maka perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

### 3.2.4.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan masing - masing pernyataan dengan dengan jumlah skor masing-masing variabel. Validitas didefinisikan sebagai sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Oleh karena itu, penulis menguji tingkat validitas kuesioner yang disebarkan kepada para responden. Hasil uji validitas digunakan dengan bantuan Program SPSS, masing - masing variabel adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.5**
**Hasil Uji Validitas Variabel Promosi jabatan ($X_1$)**

| Pernyataan | r hitung | r table | Keterangan |
|---|---|---|---|
| VAR00001 | 0.526 | 0,254 | Valid |
| VAR00002 | 0.619 | 0,254 | Valid |
| VAR00003 | 0.619 | 0,254 | Valid |
| VAR00004 | 0.691 | 0,254 | Valid |
| VAR00005 | 0.633 | 0,254 | Valid |
| VAR00006 | 0.698 | 0,254 | Valid |
| VAR00007 | 0.725 | 0,254 | Valid |
| VAR00008 | 0.643 | 0,254 | Valid |
| VAR00009 | 0.653 | 0,254 | Valid |
| VAR000010 | 0.361 | 0,254 | Valid |

Sumber: kuesioner (data diolah kembali)

**Tabel 3.6**
**Hasil Uji Validitas Variabel Kepuasan kerja ($X_2$)**

| Pernyataan | r hitung | r table | Keterangan |
|---|---|---|---|
| VAR00001 | 0.568 | 0,254 | Valid |
| VAR00002 | 0.638 | 0,254 | Valid |
| VAR00003 | 0.641 | 0,254 | Valid |
| VAR00004 | 0.577 | 0,254 | Valid |
| VAR00005 | 0.725 | 0,254 | Valid |
| VAR00006 | 0.553 | 0,254 | Valid |
| VAR00007 | 0.798 | 0,254 | Valid |
| VAR00008 | 0.661 | 0,254 | Valid |
| VAR00009 | 0.638 | 0,254 | Valid |
| VAR000010 | 0.665 | 0,254 | Valid |

Sumber: kuesioner (data diolah kembali)

**Tabel 3.7**
**Hasil Uji Validitas Variabel Produktivitas Kerja (Y)**

| Pernyataan | r hitung | r tabel | Keterangan |
|---|---|---|---|
| VAR00001 | 0.738 | 0,254 | Valid |
| VAR00002 | 0.714 | 0,254 | Valid |
| VAR00003 | 0.756 | 0,254 | Valid |
| VAR00004 | 0.744 | 0,254 | Valid |
| VAR00005 | 0.754 | 0,254 | Valid |
| VAR00006 | 0.841 | 0,254 | Valid |
| VAR00007 | 0.717 | 0,254 | Valid |
| VAR00008 | 0.744 | 0,254 | Valid |
| VAR00009 | 0.546 | 0,254 | Valid |
| VAR000010 | 0.830 | 0,254 | Valid |

Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai korelasi tiap item pernyataan dengan total skor yang diperoleh lebih besar dari 0.254 sehingga dapat dijelaskan bahwa item pernyataan yang digunakan adalah valid dan dapat digunakan dalam analisis data selanjutnya.

### 3.2.4.2 Uji Reliabilitas

Dalam pengujian reliabilitas menggunakan SPSS, langkah yang ditempuh yaitu sama dengan langkah pengujian validitas. Karena output keduanya bersamaan muncul. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 (**Simamora (2004;177)**. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS:

**Tabel 3.8**
**Uji Reliabilitas Variabel $X_1$**
**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|---|---|---|
| .885 | .884 | 10 |

**Tabel 3.9**
**Uji Reliabilitas Variabel $X_2$**
**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|---|---|---|
| .896 | .899 | 10 |

**Tabel 3.10**
**Uji Reliabilitas Variabel Y**
**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|---|---|---|
| .932 | .934 | 10 |

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan terhadap semua item dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semua item penelitian dapat dikatakan reliabel karena nilai koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* > 0,60 yaitu 0,885, 0,896 dan 0,932, dengan demikian dapat dikatakan semua item pernyataan reliabel.

### 3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

#### 3.2.5.1 Rancangan Analisis

Dalam penelitian ini, analisis yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan dua metode, yaitu metode kualitatif dan metode kuantitatif.

1. Analisis Kualitatif

Terlebih dahulu penulis mengemukakan mengenai Metode Kualitatif. kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Adapun yang dimaksud dengan metode deskripsi menurut Husein Umar (2003:30) adalah:

> "Tujuan riset ini bersifat suatu paparan untuk mendeskripsikan hal-hal yang ditanyakan dalam riset, seperti siapa, yang mana, kapan dan dimana"

Dari kutipan diatas dapat diketahui bahwa tujuan dari riset deskripsi adalah untuk memaparkan objek yang diteliti.

2. Analisis Kuantitatif

Dikarenakan data yang ada berupa angka yang disusun dalam berupa suatu daftar, maka metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik dan itu termasuk dari bagian metode kuantitatif.

Hal itu dikarenakan data penelitian berupa angka-angka yang akan diolah secara statistiknya. Sebagai mana yang di kemukakan oleh Sugiyono (2009:7) mengatakan bahwa metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Untuk mengetahui Promosi Kerja, Penempatan Karyawan, Kepuasan Kerja Dan Pengaruhnya Terhadap Peroduktivitas Kerja Karyawan, metodologi statistik yang digunakan oleh penulis adalah Analisis secara parsial dan simultan.

A. nalisis Data Deskriptif

Dalam pelaksanaan, penelitian ini menggunakan jenis atau alat bentuk penelitian deskriptif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data dilapangan. Penelitian Deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan oleh PT. Sari Ater berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data. Data tersebut kemudian dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana masing-masing variable penelitian. Metode kualitatif yaitu metode pengolahan data yang menjelaskan pengaruh dan hubungan yang dinyatakan dengan kalimat. Analisis kualitatif digunakan untuk melihat faktor penyebab. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

a. Setiap indikator yang dinilai oleh responden, diklasifikasikan dalam lima alternatif jawaban dengan menggunakan skala ordinal yang menggambarkan peringkat jawaban.
b. Dihitung total skor setiap variabel/subvariabel = jumlah skor dari seluruh indikator variable untuk semua responden.
c. Dihitungskor setiap variabel/subvariabel= rata-ratadari totalskor.
d. Untuk mendeskripsikan jawaban responden, juga digunakan statistic deskriptif seperti distribusi frekuensi dan tampilan dalam bentuk table ataupun grafik.
e. Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian ini, digunakan rentang criteria penilaian sebagai berikut:

$$\text{Skor Total} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \text{ X } 100\%$$

(Sumber:NarimawatiUmi,2010:45)

Skor actual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi. Analisis deskriptif dilakukan mengacu kepada setiap indikator yang ada pada setiap variabel yang diteliti dengan berpedoman pada tabel berikut:

Skor actual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi. Analisis deskriptif

dilakukan mengacu kepada setiap indikator yang ada pada setiap variabel yang diteliti dengan berpedoman pada table berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\left[\left(n\sum X^2 - (\sum X)^2\right) \times \left(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\right)\right]}}$$

**Tabel 3.11**

**Kriteria Pengklasifikasian Presentase Skor Tanggapan Responden**

| No. | %Skor | Kriteria |
|---|---|---|
| 1 | 20.00%– 36.00% | SangatBuruk/SangatRendah |
| 2 | 36.01%– 52.00% | Buruk/Rendah |
| 3 | 52.01%– 68.00% | CukupBaik/Sedang |
| 4 | 68.01%– 84.00% | Baik/Tinggi |
| 5 | 84.01%– 100% | SangatBaik/Sangat Tinggi |

(UmiNarimawati(2007:85)

B. Analisis Regresi Berganda (Simultan)

Moh. Nazir (2011:463) menjelaskan bahwa jika parameter dari suatu hubungan fungsional antara satu variabel dependen dengan lebih dari satu variabel ingin diestimasikan, maka analisis regresi yang dikerjakan berkenaan dengan regresi berganda (*multiple regression).*

Persamaan umum regresi berganda menurut Sugiyono (2010:277) adalah:

$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 + \varepsilon$

Dimana:

Y = Produktivitas kerja

$\alpha$ = Konstanta, merupakan nilai terkait yang dalam hal ini adalah Y pada saat variabel bebasnya adalah 0 ($X_1$, $X_2$, $X_3$, = 0)

$\beta_1$ = Koefisien regresi berganda antar variabel bebas $X_1$ terhadap variabel terikat Y, bila variabel bebas $X_2$, $X_3$, dianggap konstan

$\beta_2$ = Koefisien regresi berganda antar variabel bebas $X_2$ terhadap variabel terikat Y, bila variabel bebas $X_1$, $X_3$, dianggap konstan

$\beta_3$ = Koefisien regresi berganda antar variabel bebas $X_3$ terhadap variabel terikat Y, bila variabel bebas $X_1$, $X_2$, dianggap konstan

$X_1$= Promosi jabatan

$X_2$= Penempatan karyawan

$X_3$= Kepuasan kerja

$\varepsilon$ = Faktor-faktor lain yang mempengaruhi variabel Y

Arti koefisien $\beta$ adalah jika nilai $\beta$ positif (+), hal tersebut menunjukkan hubungan yang searah antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain peningkatan atau penurunan besarnya variabel bebas akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan besarnya variabel terikat. Sedangkan jika nilai $\beta$ negatif (-), menunjukkan hubungan yang berlawanan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain setiap peningkatan besarnya nilai variabel bebas akan diikuti oleh penurunan besarnya nilai variabel terikat, dan sebaliknya.

C. Analisis Korelasi

a. Analisis Korelasi Parsial (*Pearson Product Moment)*

Teknik ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. Rumus koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - \sum x_i \sum y_i}{\sqrt{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\}\{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Dengan mengetahui koefisien korelasi antara masing-masing variabel X dan Y maka dapat ditentukan koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien korelasi harus terdapat batas-batas -1< r <1. Bila r mendekati -1 atau 1, maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang erat antara variabel bebas dan variabel terikat. Bila r mendekati 0, maka dapat dikatakan bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat sangat rendah atau bahkan tidak ada.

**Tabel 3.12**

**Pedoman untuk Memberikan Interprestasi terhadap Koefisien Korelasi**

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|---|---|
| 0,00-0,199 | Sangat rendah |
| 0,20-0,399 | Rendah |
| 0,40-0,599 | Cukup kuat |
| 0,60-0,799 | Kuat |
| 0,80-1,000 | Sangat kuat |

(Sugiyono, 2010:231)

D. Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Jonathan Sarwono (2010:72) Koefisien Determinasi digunakan untuk menghitung besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas (variabel X) terhadap variabel tergantung (variabel Y). Koefisien determinasi dihitung dengan cara mengkuadratkan hasil korelasi kemudian dikalikan dengan 100%. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

$r^2$ = Koefisien korelasi

**3.2.5.2 Pengujian Hipotesis**

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan.

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (Ho) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif (Ha) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

1. Untuk menguji hipotesis, dapat menggunakan rumus berikut ini:
   a. Uji *t* (Pengujian secara Parsial)

      Uji *t* berarti melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran

secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Sugiyono (2010:250) merumuskan uji *t* sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Distribusi t

n = Jumlah data

r = Koefisien korelasi parsial

$r^2$= Koefisien determinasi

t hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan $t_{table}$ dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan sebagai dasar perbandingan sebagai berikut :

Ho diterima jika nilai $-t_{table} < t_{hitung} < t_{table}$

Ho ditolak jika nilai $t_{hitung} > t_{table}$ atau $t_{hitung} < -t_{table}$

Bila terjadi penerimaan Ho maka dapat disimpulkan suatu pengaruh adalah tidak signifikan, sedangkan bila Ho ditolak artinya suatu pengaruh adalah signifikan.

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independent (X) yaitu promosi jabatan ($X_1$), kepuasan kerja ($X_2$) terhadap produktivitas kerja sebagai variabel dependen (Y). Adapun yang menjadi hipotesis nol (*Ho*) dan hipotesis alternatif (*H*a) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Promosi jabatan

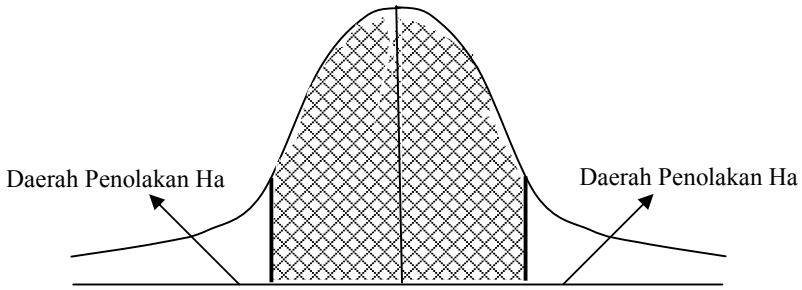
   $Ho_1 : \beta_1 = 0$ "tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari promosi jabatan terhadap produktivitas kerja"

   $Ha_1 : \beta_1 \neq 0$ "terdapat pengaruh yang signifikan dari promosi jabatan terhadap produktivitas kerja"

2. Kepuasan kerja

   $Ho_3 : \beta_3 = 0$ "tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari kepuasan kerja terhadap produktivitas kerja"

   $Ha_3 : \beta_3 \neq 0$ "terdapat pengaruh yang signifikan dari kepuasan kerja terhadap produktivitas kerja"




**Gambar 3.2**
**Daerah Penerimaan dan Penolakan ( uji t )**

b. Uji *F* (Pengujian secara Simultan)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi

pengaruh promosi jabatan, penempatan karyawan, kepuasan kerja, *return on assets* terhadap produktivitas kerja secara simultan. Menurut Sugiyono (2010:257) rumus pengujian adalah:

$$F = \frac{R^2 \ / \ k}{(1 - R^2) \ / \ (n - k - 1)}$$

Keterangan :

$R^2$= Koefisien determinasi

$k$ = Jumlah variabel independen

$n$ = Jumlah data atau kasus

*F* hasil perhitungan ini dibandingkan dengan $F_{tabel}$ yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% atau dengan *degree freedom*= $n - k - 1$ dengan kriteria sebagai berikut:

Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Jika terjadi penerimaan Ho, maka dapat diartikan sebagai tidak signifikannya model regresi berganda yang diperoleh sehingga mengakibatkan tidak signifikan pula pengaruh dari variabel-variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

Adapun yang menjadi hipotesis nol (*Ho*) dan hipotesis alternatif (*Ha*) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$Ho_5 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$

$X_1$ (promosi jabatan), $X_2$ (kepuasan kerja), tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja (Y) pada PT. Sari Ater.

$Ha_5 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq 0$

$X_1$ (promosi jabatan*)*, $X_2$ (kepuasan kerja*)* berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja (Y) pada PT. Sari Ater.

2. Penetapan tingkat signifikansi

Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha$= 0) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95. Dalam ilmu-ilmu sosial tingkat signifikansi 0.05 sudah lazim digunakan karena dianggap cukup tepat untuk mewakili hubungan antar-variabel yang diteliti.

3. Penetapan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis

Hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya diuji dengan menggunakan metode pengujian statistik uji t dan uji F dengan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut:

Uji t :

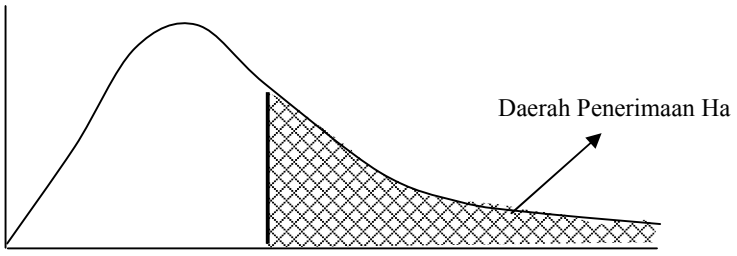
Ho diterima jika nilai $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$

Ho ditolak jika nilai $t_{hitung} > t_{table}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$

Uji F :

Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$




**Gambar 3.3**
**Daerah Penerimaan dan Penolakan (uji F)**

4. Penarikan kesimpulan

Dari hipotesis-hipotesis yang didapat tadi, maka ditarik kesimpulan apakah variabel-variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat, dan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Dalam hal ini ditunjukkan dengan penolakan (Ho) atau penerimaan hipotesis alternatif (Ha).